

ABSTRAK

Monalisa Hasan. 05162011012. Analisis Kesesuaian Lahan Ekowisata Mangrove Menggunakan Drone Di Desa Maitara Tengah Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. Dibimbing oleh Nurhalis Wahiddin dan Raut Wahyuning Paluphi.

Ekosistem mangrove merupakan suatu ekosistem peralihan antara darat dan laut, ekosistem ini merupakan salah satu ekosistem pesisir yang memiliki fungsi ekologis dan ekonomis. Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk wisata khususnya ekowisata sejalan dengan pergeseran minat wisatawan yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi *new tourist*. Oleh karena itu diperlukan upaya yang serius untuk mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akan keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui kesesuaian lahan ekowisata mangrove dengan menggunakan parameter ketebalan mangrove, kerapatan mangrove, jenis mangrove, jenis biota dan pasang surut dan Mengetahui strategi pengelolaan ekowisata mangrove di Desa Maitara Tengah. Metode pengambilan data meliputi jenis mangrove, kerapatan mangrove, ketebalan mangrove, pasang surut, jenis biota. Nilai indeks kesesuai wisata (IKW) di Desa Maitara Tengah termasuk dalam kategori tidak sesuai (S3) dengan nilai IKW pada stasiun 1 yaitu 1.84, stasiun 2 dan stasiun 3 yaitu 1,59 untuk pengembangan ekowisata. Dari analisis SWOT, penelitian ini merekomendasikan sejumlah hal sebagai berikut: seperti jenis mangrove, menambahkan sarana dan prasarana pendukung ekowisata seperti jembatan trancking, wc, tempat sampah, menara pandang untuk melihat keseluruhan mangrove dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan pengelola.

Kata Kunci: Kesesuaian, Ekowisata, Mangrove, Drone, Swot, Maitara Tengah

ABSTRACT

Monalisa Hasan. 05162011012. Analysis of Mangrove Ecotourism Land Suitability Using Drones in Maitara Tengah Village, North Tidore District, Tidore Islands City. Supervised by Nurhalis Wahiddin and Raut Wahyuning Paluphi.

The mangrove ecosystem is a transitional ecosystem between land and sea, this ecosystem is one of the coastal ecosystems that has ecological and economic functions. The utilization of the mangrove ecosystem for tourism, especially ecotourism, is in line with the shift in tourist interests, namely tourists who only come for tourism without any elements of education and conservation to become new tourists. Therefore, serious efforts are needed to manage and find ecotourism destinations that are specifically natural and rich in biodiversity and can preserve the environment. The purpose of this study was to determine the suitability of mangrove ecotourism land using parameters of mangrove thickness, mangrove density, mangrove types, types of biota and tides and to determine the management strategy for mangrove ecotourism in Maitara Tengah Village. Data collection methods include mangrove types, mangrove density, mangrove thickness, tides, types of biota. The tourism suitability index (IKW) value in Maitara Tengah Village is included in the unsuitable category (S3) with IKW values at station 1 of 1.84, station 2 and station 3 of 1.59 for ecotourism development. From the SWOT analysis, this study recommends a number of things as follows: such as types of mangroves, adding supporting facilities and infrastructure for ecotourism such as tracking bridges, toilets, trash bins, viewing towers to see the entire mangrove and good cooperation between the government and managers

Keywords: *Suitability, Ecotourism, Mangrove, Drones, Central Maitara*